
PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH SERBUK GERGAJI MENJADI PRODUK BERNILAI EKONOMIS DI WILAYAH KABUPATEN CIREBON

Oryz Agnu Dian¹, Ridho Taufiq², Rifqi Fahrudin³, Marsani Asfi⁴, Tri Wulandari⁵

¹Prodi Manajemen, Universitas Catur Insan Cendekia, Kota Cirebon, Jawa Barat

²Prodi Teknik Informatika, Universitas Catur Insan Cendekia, Kota Cirebon, Jawa Barat

³Prodi Sistem Informasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Kota Cirebon, Jawa Barat

⁴Prodi Sistem Informasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Kota Cirebon, Jawa Barat

Email:

Oryz.wulandari@cic.ac.id¹, ridho.taufiq@cic.ac.id², rifqi.fahrudin@cic.ac.id³, marsani.asfi@cic.ac.id⁴

ABSTRAK

Kabupaten Cirebon memiliki potensi yang baik dalam memanfaatkan potensi limbah serbuk gergaji untuk dijadikan produk bernilai ekonomis yang tinggi. Mitra sebagai masyarakat sasaran program terkendala dalam pemanfaatan potensi tersebut yang dikarenakan oleh beberapa permasalahan, diantaranya adalah tidak memahami bagaimana memanfaatkan limbah serbuk gergaji, belum memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik dalam hal manajemen pengelolaan, dan tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam bidang pemasaran. Tujuan program ini adalah; masyarakat memahami pemanfaatan limbah serbuk gergaji, Masyarakat memiliki pengetahuan pengelolaan usaha dan memiliki pengetahuan dalam bidang pemasaran. Metode program ini adalah; 1) Penyuluhan, 2)Percontohan produksi, 3)Pelatihan manajemen usaha, 4) Pelatihan Pemasaran, 5) Pendampingan. Hasil kegiatan pemanfaatan limbah serbuk gergaji menjadi produk bernilai ekonomis adalah ; 1) Masyarakat sasaran memiliki kemampuan memanfaatkan limbah serbuk gergaji, 2) masyarakat mampu mengolah limbah serbuk gergaji menjadi produk bernilai ekonomis tinggi 3) masyarakat memiliki kemampuan pemasaran. Keluaran dari kegiatan ini adalah berkembangnya kelompok usaha masyarakat dalam usaha pemanfaatan limbah serbuk gergaji sehingga meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata Kunci: *Pemanfaatan, Limbah, Serbuk Gergaji, Produk*

PENDAHULUAN

Program pemanfaatan limbah serbuk gergaji kayu sebagai sumber wirausaha baru dalam menghasilkan produk makanan berkualitas berbahan baku jamur tiram putih di Kabupaten Cirebon dipilih dengan pertimbangan diantaranya peluang usaha budi daya jamur tiram di Kabupaten Cirebon sangat cocok karena didukung oleh suhu dan potensi lahan, selain itu modal yang diperlukan tidak terlalu besar dengan harga jual yang cukup tinggi, dan dapat dipanen setiap hari disaat jamur telah berproduksi.

Kabupaten Cirebon merupakan daerah yang memiliki jumlah usaha pengrajin kayu yang cukup banyak. Sehingga limbah serbuk gergaji juga banyak namun serbuk gergaji ini tidak dimanfaatkan sebagai sumber wirausaha dalam menghasilkan jamur tiram putih. Adapun permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan limbah serbuk gergaji

Limbah serbuk gergaji yang dihasilkan oleh proses eksploitasi/pembalakan maupun pengolahan kayu menimbulkan masalah dalam hal penanganannya yang selama ini dibiarkan membusuk, ditumpuk dan dibakar sehingga merusak kebersihan dan kenyamanan lingkungan dan pada akhirnya akan menjadi sumber penyakit pada masyarakat disekitarnya.

2. Permasalahan dalam bidang produksi.

Masyarakat Cirebon sebagai sasaran program tidak memahami bagaimana memanfaatkan limbah serbuk gergaji sebagai bahan baku untuk pembuatan jamur tiram putih dan mereka juga tidak memiliki kemampuan dalam memproduksi jamur tiram putih menjadi kuliner yang menarik dan disukai oleh konsumen.

3. Permasalahan dalam bidang manajemen

Masyarakat sasaran belum memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik dalam hal manajemen pengelolaan usaha yang baik, sehingga usaha yang mereka kelola stagnan dan tidak bisa berkembang dengan baik.

4. Permasalahan pemasaran

Masyarakat sasaran tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam bidang pemasaran, sehingga potensi pasar tidak bisa dimanfaatkan sebaik mungkin.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah

1. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan dengan metode pembelajaran orang dewasa, dimana semua peserta terlibat aktif selama penyuluhan berlangsung.

• Materi penyuluhan:

a. Materi kewirausahaan bagi pelaku usaha pemula

b. Potensi pengolahan limbah serbuk gergaji menjadi media tanam untuk jamur tiram putih

-
- c. Jamur tiram putih sebagai sumber wirausaha baru dalam menghasilkan produk makanan yang berkualitas tinggi
 - Masyarakat sasaran berperan dalam penyiapan tempat, pendistribusian undangan pelaksanaan kegiatan penyuluhan
2. Pelatihan dan percontohan produksi
- Pelatihan produksi ini dilakukan dengan metode:
1. Peserta: 50 orang yang terbagi menjadi 2 kelompok
 2. Dilaksanakan selama 2 hari
 3. Materi hari pertama:
 - a. Penyampaian materi materi secara teori tentang pembuatan media tumbuh jamur tiram dengan pemanfaatan limbah serbuk gergaji.
 - b. Penyampaian materi tentang budi daya jamur tiram
 - c. Penyampaian materi tentang pemanfaatan jamur tiram sebagai bahan baku makanan berkualitas tinggi.
 - d. Diskusi kelompok
 4. Hari Kedua:
 - a. Praktek lapangan untuk pembuatan media jamur tiram dari limbah jamur tiram.
 - b. Praktek pengolahan jamur tiram menjadi berbagai macam makanan, seperti: Rendang jamur, krispy jamur, oseng oseng dan bakso jamur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan ini adalah masyarakat kabupaten Cirebon memahami bagaimana mengolah limbah serbuk gergaji serta pemanfaatannya sebagai media tanam jamur tiram. Lebih lanjut lagi, peserta pelatihan mampu mengolah jamur tiram menjadi produk jadi dan memasarkannya ke sekitar wilayah kabupaten Cirebon. Masyarakat sasaran berperan dalam penyiapan tempat, pendistribusian undangan pelaksanaan kegiatan penyuluhan.

- a) Materi penyuluhan:
- b) Materi kewirausahaan bagi pelaku usaha pemula
- c) Potensi pengolahan limbah serbuk gergaji menjadi media tanam untuk jamur tiram putih
- d) Jamur tiram putih sebagai sumber wirausaha baru dalam menghasilkan produk makanan yang berkualitas tinggi

Capaian dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan kewirausahaan ini adalah:

1. Masyarakat memahami pentingnya berwirausaha untuk meningkatkan penghasilan rumah tangga dan berdampak pada hidup lebih Sejahtera.
2. Masyarakat memahami bahwa serbuk gergaji merupakan potensi local atau bahan baku yang ada disekitar lingkungan yang selama ini menjadi limbah atau tidak bermanfaat, ternyata memiliki nilai ekonomi yang tinggi untuk bahan baku utama dalam kegiatan budi daya jamur tiram putih.
3. Masyarakat juga menyadari, bahwa jamur tiram putih merupakan makanan berprotein pengganti daging yang memiliki kandungan gizi yang baik bagi tubuh. Pelatihan produksi dan percontohan di ikuti sebanyak 50 orang. Materi kegiatan ini adalah :
 - a) Penyampaian materi secara teori tentang pembuatan media tumbuh jamur tiram dengan pemanfaatan limbah serbuk gergaji.
 - b) Penyampaian materi tentang budi daya jamur tiram
 - c) Penyampaian materi tentang pemanfaatan jamur tiram sebagai bahan baku makanan berkualitas tinggi
 - d) Praktek lapangan untuk pembuatan media jamur tiram dari limbah jamur tiram.



Gambar-1 Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

SIMPULAN

Program pemanfaatan limbah serbuk gergaji kayu sebagai sumber wirausaha baru dalam menghasilkan produk makanan berkualitas berbahan baku jamur tiram putih di Cirebon dipilih dengan pertimbangan diantaranya peluang usaha budi daya jamur tiram di Cirebon karena potensi lahan, selain itu modal yang diperlukan tidak terlalu besar dengan harga jual yang cukup tinggi, dan dapat dipanen setiap hari di saat jamur telah berproduksi. Kelompok

masyarakat sebagai sasaran program pelatihan Wirausaha Jamur Tiram Putih Dalam Pemanfaatan Limbah Kayu (Serbuk Gergaji) di Kabupaten Cirebon sangat berpotensi untuk dapat mengembangkan program ini dalam bentuk usaha yang bernilai ekonomis tinggi. Selama kegiatan dilaksanakan semua anggota kelompok dapat mengikuti kegiatan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Amroni, A., Asfi, M., Suwandi, S., Kusnadi, K., Purnamasari, D. L., & Pranata, S. (2021). Pengabdian Masyarakat Bakti Sosial Berbagi Paket “Nasi Pahlawan” Peduli Covid-19 Di Graha Yatim Dan Dhuafa Kota Cirebon. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 296-300.
- Aisyah, I. S. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Serbuk Kayu dan Perca Kain untuk Kerajinan Suvenir. *Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Amroni, A., Purnamasari, D. L., Asfi, M., Pranata, S., & Kusnadi, K. (2021). Bakti Sosial Sinergisitas TNI, POLRI, PEMKOT, ORMAS dan Mahasiswa UCIC Dalam Rangka Sumpah Pemuda dan Pelaksanaan Kampus Merdeka. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 121-126.
- Ningrum, P., Maizir, H., & Asnawi, M. (2022). Penggunaan Limbah Serbuk Kayu untuk Campuran Pembuatan Bata Ringan Hariskon. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1291-1296.
- Suwandi, S., Syafrinal, I., Lestari, W. J., & Turini, T. (2022). Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar melalui 'Games Edukasi' di Rumah Belajar YKBS Cirebon. *Jurnal Pengabdian UCIC*, 1(1), 51-58.
- Serevina, V., Pambudi, R. D., & Nugroho, D. A. (2021). Pelatihan pemanfaatan limbah gergaji dan cangkang telur ayam untuk membuka usaha briket biomassa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Aplikasinya (JPMSA)*, 1(2), 5-9.
- Suwandi, S., Lestari, W. J., & Asfi, M. (2022). Nasi Kemanusiaan (Nasi Sehat untuk Pasien Covid-19 yang Isolasi Mandiri). *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 1(1), 9-19.
- Wahyuni, S., & Hermanto, B. (2018). Pemanfaatan Limbah Jerami Sebagai Media Pertumbuhan Jamur Tiram. *AMALIAH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2(1), 141-145.
- Wiadi, I., Woelandhary, A. D., Cempaka, G., & Samri, I. (2022). Pelatihan Strategi Pemasaran Untuk Produk Rupa Olahan Serbuk Kayu Bagi Terdampak Pandemi di Yayasan Rumah Sinergi Indonesia. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(3), 602-613.

Yadi, S. (2016). Pelatihan Pembuatan Briket Dari Limbah Serbuk Kayu di Desa Balung Kulon Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Prosiding.